

Muhammadiyah Serukan Dakwah dengan Menolong Para Korban Bencana

Sabtu, 02-12-2017

[MUHAMMADIYAH.OR.ID, LUWUK](#) – Indonesia sangat subur dan pada waktu bersamaan sangat banyak potensi bencananya. Namun masyarakat Indonesia harus menyukuri semua itu sebagai potensi untuk berbuat baik kepada masyarakat seluruh Indonesia. Menolong korban bencana adalah menolong orang yang menderita dan ini pahalanya luar biasa.

Hal tersebut seperti disampaikan oleh Sekretaris Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah, Muhammad Sayuti di acara Deklarasi dan Pelantikan Pengurus Rayon 7 Sulawesi SAR Mapala Muhammadiyah Indonesia yang diselenggarakan di Gedung KH. A. Dahlan Universitas Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah pada Kamis (30/11).

Dalam struktur organisasi Nasional SAR Mapala Muhammadiyah Indonesia, Rayon adalah sebutan untuk pengurus cabang. Sesuai SK majelis Diklitbang PP Muhammadiyah, ada 9 rayon SAR Mapala Muhammadiyah Indonesia. Mulai dari Aceh hingga Papua. Rayon 7 yang meliputi Mapala PTM di Sulawesi merupakan Pengurus Rayon perdana yang dilantik.

"Hanya orang terpanggil yang berani bertindak saat orang lain takut karena bencana. Yang lain justru bersembunyi atau menunggu pertolongan. Karena itu, Jadikanlah bencana sebagai teman setia sebab kita bisa dapat pahala di balik bencana," ujar Sayuti.

Lebih lanjut Sayuti mengatakan bahwa Muhammadiyah melalui Muktamar di Makassar telah memutuskan bahwa Muhammadiyah harus terlibat aktif sebelum ada bencana, saat bencana, dan setelah bencana terjadi. Seluruh elemen dalam persyarikatan Muhammadiyah harus terlibat dalam tiga kegiatan tersebut. Untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) bisa memulai dengan membangun Pusat Studi Bencana dan bekerjasama dengan Mahasiswa pecinta Alam (Mapala) untuk mendidik masyarakat agar siaga bencana.

"Potensi PTM sangat besar dan merupakan pilar persyarikatan. Saat ini Muhammadiyah memiliki 174 PTM dengan 473 ribu mahasiswa. Bila ratusan ribu mahasiswa ini kita didik dan dibina menjadi tim yang sangat sadar bencana baik di kegiatan pencegahan, atau *quick respon* saja, maka menjadi peluang berdakwah melalui pertolongan pertama pada korban bencana," lanjut Sayuti.

Sementara itu, Presiden Mapala Universitas Muhammadiyah (Mapalamu) Luwuk, Ahmad Muh. Nur dalam sambutannya mengatakan bahwa SAR Mapala Muhammadiyah Indonesia dengan aksi kemanusiaannya di sejumlah bencana di tanah air telah terbukti memberi manfaat kepada masyarakat luas.

"Dengan dideklarasikannya Rayon 7 SAR Mapala Muhammadiyah Indonesia, maka selain akan memperluas peran aktif Mapala PTM dalam aksi kemanusiaan yang merupakan dakwah Muhammadiyah, juga akan meningkatkan *skill* Mapala di Sulawesi yang menjadi anggota rayon 7 sebagai garda depan Muhammadiyah di setiap bencana khususnya yang terjadi di Sulawesi," katanya.

Terpilih sebagai pengurus Rayon 7 periode pertama adalah Ketua Ade Putra Ode Amane, Sekretaris Abdul Gani, Bendahara Masron Tahawali, Koordinator Divisi Operasional Alimudin L. Ndilau, Koordinator Divisi Pengembangan SDM Salihudin Suling, Koordinator Divisi Komunikasi dan Informasi Jamaris, Koordinator Divisi Logistik Dedi H. Said, **(nisa)**

Sumber: Ahyar Stone